

# ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMA NEGERI UNTUK WILAYAH KOTA YOGYAKARTA DITINJAU DARI PENDIDIKAN KARAKTER

## ANALYSIS LESSON PLANNING OF SPORTS PHYSICAL EDUCATION AND HEALTH AT SENIOR HIGH SCHOOL IN REGION CITY OF YOGYAKARTA BASED ON CHARACTER EDUCATION

Oleh: Reskil Aufat Akbar, PJKR, FIK, UNY  
[rizkilaufatakbar16@gmail.com](mailto:rizkilaufatakbar16@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui gambaran RPP mata pelajaran PJOK ditinjau dari pendidikan karakter dan (2) mengetahui aspek-aspek pendidikan karakter yang paling sering muncul dalam RPP pembelajaran PJOK yang menggunakan kurikulum 2013 di SMA Negeri untuk wilayah kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan menggunakan teknik analisis dokumen. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 dokumen RPP dari 10 SMA Negeri di Wilayah Kota Yogyakarta. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*Human Instrument*) dengan menggunakan lembar penilaian RPP yang di susun oleh peneliti dan validasi dilakukan dengan *expert judgment*. Metode dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik analisis dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek pendidikan karakter yang lebih dominan muncul dalam RPP yang menggunakan kurikulum 2013 di SMA Negeri Wilayah Kota Yogyakarta adalah komunikatif sebesar 18,19%, disiplin 13,70%, tanggung jawab 10,90%, mandiri 10,19%, rasa ingin tahu 9,70%, kreatif 7,40%, toleransi 6,07%, jujur 5,98%, religius 5,10%, gemar membaca 5,10%, kerja keras 4,13%, cinta damai 2,43%, dan peduli lingkungan 1,85%. Aspek pendidikan karakter yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah komunikatif yaitu sebesar 18,19%.

Kata kunci: pendidikan karakter, RPP, PJOK, kurikulum 2013

### Abstract

*This study aims to: (1) know about lesson plan of Physical education based on character education at senior high school in Yogyakarta city; and (2) to know character education aspects which is often appears in lesson plan of Physical education which used 2013 curriculum. This study is quantitative descriptive study which used survey method with analytics document technique. The subject of this study are 20 lesson plan documents from 10 Senior High School in Yogyakarta city. The main instrument of this study is the researcher himself (human instruments) by using lesson plan assessment sheet arranged by the researcher and validation done by expert judgment. Data collection technique in this study was used documentation technique. The results of this study shows that character education aspect which more dominant appears in lesson plan that used 2013 curriculum at Senior High School in Yogyakarta city are communicative 18,19%, discipline 13,70%, responsibility 10,90%, independent 10,19%, curiosity 9,70%, creative 7,40%, tolerance 6,07%, honest 5,98%, religious 5,10%, like to read 5,10%, hard work 4,13%, love peace 2, 43%, and environmental care 1,85%. The most dominating aspect of this study was communicative, which amounted to 18,19%.*

*Keywords: character education, lesson plan, Physical education, 2013 curriculum*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan kehidupan manusia. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional pada tanggal 14 Januari 2010 merencanakan program “Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa” sebagai gerakan nasional. UU

Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 menyangkut Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

*Nation and character building* ditegaskan oleh Bung Karno dalam membangun bangsa Indonesia, penguatan karakter juga menjadi salah satu program prioritas pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo yaitu melalui gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). PPK mendorong agar pendidikan nasional tidak hanya fokus pada literasi, tetapi kembali memperhatikan olah hati (etik dan spiritual), olah rasa (estetik), dan juga olah raga (kinestetik).

Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah lunturnya moral dan identitas kebangsaan pada generasi muda, khususnya para pelajar. Kemunduran ini dapat dilihat melalui berbagai permasalahan seperti tawuran antar pelajar, kriminalitas, penyimpangan seksual, penggunaan narkoba, dan obat-obatan terlarang lainnya, serta minuman keras. Salah satu peristiwa yang menunjukkan kemunduran moral ini terjadi SMK Piri 3 Yogyakarta. Lunturnya nilai moral yang terjadi di tandai dengan tindakan peserta didik yang merokok di sekolah, tepatnya di kantin sekolah pada saat jam istirahat, dari hasil pengamatan peneliti yang pernah melakukan PLT atau Praktek Lapangan Terpadu di SMK Piri 3 Yogyakarta selama 2 bulan, selain itu salah satu siswa berani melawan penjaga sekolah atau penjaga keamanan sekolah dengan melemparkan kata kata yang tidak sopan. Kasus lain yang serupa terjadi di daerah Yogyakarta, dikutip dari Kompas.com (kusuma: 2019) seorang peserta didik di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan berani

mendorong gurunya sendiri. Peristiwa ini bermula ketika ujian sedang berlangsung di dalam kelas. Guru mendapati peserta didik tersebut mengopresikan *Handphone*. Guru tersebut langsung menyita *Handphone*, tidak terima dengan perbuatan gurunya, peserta didik tersebut mendorong guru secara tidak sopan. Beberapa kasus di atas menunjukkan bahwa pendidikan karakter saat ini belum maksimal diterapkan dalam proses pembelajaran.

Menanamkan nilai-nilai afektif sejak dini menjadi salah satu usaha untuk mernbangun generasi yang lebih berkarakter. Proses pembudayaan dan pemberdayaan nilai-nilai afektif dapat terlaksana dengan baik apabila dilakukan di satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Sekolah berperan penting sebagai tempat untuk mengembangkan karakter peserta didik agar menjadi pribadi memiliki tanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan.

Pada tingkat satuan pendidikan gerakan pembudayaan nilai-nilai afektif dilakukan terintegrasi dengan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada setiap mata pelajaran, melalui pembiasaan pada kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional, tidak hanya mencerdaskan anak bangsa, tetapi juga keberhasilan pada sikap dan karakternya menjadi aspek yang penting.

Di lain pihak, dewasa ini dalam konteks pembelajaran PJOK berkembang begitu pesat berbagai model pembelajaran yang dapat mengembangkan ranah afektif (karakter) peserta didik. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006, PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk

mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

PJOK berperan penting sebagai media gerak sekaligus untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang positif kepada peserta didik. Perkembangan etika, nilai-nilai positif, kedisiplinan, sikap sportif, cepat dalam membuat keputusan merupakan produk pendidikan jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dan olahraga dapat digunakan sebagai arena pengembangan kejujuran, meningkatkan integritas, dan mengembangkan rasa hormat pada orang lain juga lingkungan sosial. Sehingga berdasarkan pandangan di atas, pendidikan karakter sangatlah penting diajarkan di sekolah terutama melalui perencanaan pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK dengan tujuan agar pembelajaran dapat terorganisir lebih baik lagi.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik analisis dokumen

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

*Analisis Rencana Pelaksanaan (Reskil Aufat Akbar) 3* kesimpulannya. (Sugiyono, 2018:39). Variabel yang diungkap dalam penelitian ini yaitu analisis aspek pendidikan karakter yang tertuang dalam RPP pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013.

## Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 10 sekolah SMA Negeri di kota Yogyakarta yang menerapkan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajarannya. Berikut adalah sekolah yang menjadi subjek dalam penelitian ini:

Tabel 1. Daftar Sekolah Tempat Penelitian

No.	Nama Sekolah
1.	SMA Negeri 1 Yogyakarta
2.	SMA Negeri 2 Yogyakarta
3.	SMA Negeri 3 Yogyakarta
4.	SMA Negeri 4 Yogyakarta
5.	SMA Negeri 5 Yogyakarta
6.	SMA Negeri 6 Yogyakarta
7.	SMA Negeri 7 Yogyakarta
8.	SMA Negeri 8 Yogyakarta
9.	SMA Negeri 10 Yogyakarta
10.	SMA Negeri 11 Yogyakarta

## Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*Human Instrument*). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar penilaian RPP yang disusun oleh peneliti untuk mengungkap permasalahan yang akan diteliti. Validasi instrumen diperoleh dari validitas isi (*content validity*) dari *judgement* dengan para ahli.

Instrumen akan dikonsultasikan kepada para ahli. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Karakteristik Pendidikan Karakter

No	Pendidikan Karakter	Karakteristik
1.	Religius	a. Memberi salam sebelum proses pembelajaran b. Berdoa sebelum proses pembelajaran c. Berdoasetelah proses pembelajaran d. Mengamalkan ajaran agama yang dianut e. Menghargai tubuh sebagai ciptaan Tuhan f. Bersyukur kepada Tuhan
2.	Jujur	a. Mengakui kesalahan jika melakukan hal yang salah b. Perkataan yang dapat dipercaya c. Tindakan yang dapat dipercaya
3.	Toleransi	a. Memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh peserta didik tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, status ekonomi b. Berbagi media pembelajaran yang digunakan pada teman yang lain c. Menghargai perbedaan karakter masing-masing individu
4.	Disiplin	a. Hadir tepat waktu b. Peserta didik mematuhi aturan c. Mengembalikan peralatan pembelajaran sesuai tempatnya
5.	Cinta damai	a. Kekkerabatan di kelas yang cinta damai b. Menciptakan suasana kelas yang

No	Pendidikan Karakter	Karakteristik
		damai c. Membiasakan peserta didik yang anti kekerasan. d. Pembelajaran yang tidak membedakan gender.
6.	Tanggung jawab	a. Peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. b. Menjaga peralatan yang digunakan
7.	Kerjasama	Deskripsi yang menunjukkan adanya sikap saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentas. Data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu RPP yang disusun guru PJOK di SMA Negeri wilayah kota Yogyakarta.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dokumen. Analisis data dilakukan dengan menganalisis data kuantitatif kemudian dipresentasikan. Analisis data kualitatif untuk data-data hasil kajian naratif terhadap RPP PJOK.

Adapun rumus perhitungan presentase data adalah sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

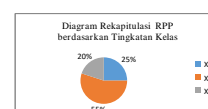
Keterangan :  $P$  = Presentase

$F$  = Frekuensi data ideal

$N$  = Jumlah data ideal dan tidak ideal

Tabel 3. Rekapitulasi RPP berdasarkan tingkatan kelasnya

No	Kelas	Frekuensi keterlibatan	Persen (%)
1	X	5	25%
2	XI	11	55%
3	XII	4	20%
Total		20	100%



Gambar 1. Diagram Rekapitulasi RPP berdasarkan Tingkatan Kelas

Dapat dilihat, berdasarkan tabel diagram di atas dapat dijelaskan bahwa persentase kelas dari data yang dihasilkan yaitu kelas X sebesar 25%, kelas XI sebesar 55% dan kelas XII sebesar 20%. Dokumen RPP kelas XI lebih banyak mendominasi dari pada dokumen RPP kelas X dan XII. Dokumen RPP untuk kelas X berjumlah 5 RPP, kelas XI berjumlah 11 RPP dan kelas XII berjumlah 4 RPP.

## 2. Rekapitulasi RPP berdasarkan Mata Pelajaran

Hasil yang didapatkan dari penelitian di sekolah yang menggunakan dokumen RPP dari 10 sekolah di wilayah SMA Negeri Kota Yogyakarta memiliki materi yang beragam antara sekolah, materi tersebut antara lain permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik dan aktivitas Pengembangan.

Data kuantitatif yang diperoleh akan dideskripsikan dalam bentuk penjelasan-penjelasan yang menggambarkan hasil yang diperoleh atau dapat dikatakan simpulan yang didapat dari data yang diperoleh. Sedangkan data kualitatif akan dideskripsikan menggunakan narasi. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata akan melengkapi penjelasan dari analisis data kuantitatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan kurang lebih dua bulan tepatnya dari tanggal 5 April – 5 juni 2019. Penelitian ini di laksanakan di SMA Negeri Wilayah Kota Yogyakarta. Hasil Data yang di dapatkan berbentuk dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari 10 SMA Negeri Wilayak Kota Yogyakarta yang menggunakan kurikulum 2013 pada tahun 2019. Untuk penentuan kelas dan materi dari pelajarannya tidak di tentukan langsung oleh Peneliti, namun langsung di berikan oleh Guru berdasarkan kesiapan dan keadaan dari pihak sekolah saat melakukan pengambilan data. Berikut pemaparan mengenai hasil penelitian yang telah di lakukan oleh penelti:

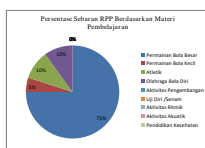
#### 1. Rekapitulasi RPP berdasarkan Kelas

Hasil penelitian terhadap data yang diambil yang berupa dokumen RPP menunjukkan adanya perbedaan tingkatan atau kelas yaitu kelas X, kelas XI dan kelas XII. Berikut hasil rekapitulasi RPP berdasarkan tingkatan kelasnya:

Tabel 4. Rekapitulasi RPP berdasarkan Materi Pelajaran

No	Materi Pembelajaran	Jumlah	Persen (%)
1	Permainan Bola Besar	15	75
2	Permainan Bola Kecil	1	5
3	Atletik	2	10
4	Olahraga Bela Diri	0	0
5	Aktivitas Pengembangan	0	0
6	Uji Diri/senam	0	0
7	Aktivitas Ritmik	2	10
8	Aktivitas Akuatik	0	0
9	Pendidikan Kesehatan	0	0

Berdasarkan tabel di atas penjelasan bisa dilihat di tabel di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Rekapitulasi RPP berdasarkan Materi Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan diagram persentase di atas menunjukkan bahwa dari 20 Dokumen RPP, materi yang mendominasi yang terdapat dalam Dokumen RPP tersebut yakni Permainan Bola Besar 75%, sedangkan materi lainnya berupa atletik 4%, aktifitas pengembangan 5%, uji diri atau senam 5%, permainan bola kecil 0%, aktivitas ritmik 0%, aktifitas akuatik 0%, dan pendidikan kesehatan 0%. Dari 20 dokumen RPP materi yang mendominasi yakni materi permainan bola besar sebanyak 15 RPP, permainan bola kecil sebanyak 1 RPP, atletik

sebanyak 2 RPP, aktivitas pengembangan sebanyak 2 RPP dan materi lainnya 0 RPP.

### 3. Rekapitulasi RPP berdasarkan Aspek Pendidikan Karakter SMA N wilayah Kota Yogyakarta

Cara menentukan aspek pendidikan karakter ini dengan mengacu dengan mengintegrasikan dua acuan teori yakni bahan pelatihan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa. (Sumber: Pusat Kurikulum *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. 2009:9-10).

### Hasil analisis aspek pendidikan karakter SMA Negeri wilayah kota Yogyakarta

Berikut penjelasan hasil analisis RPP aspek pendidikan karakter mata pelajaran PJOK di wilayah kota Yogyakarta :

Tabel 4. Aspek pendidikan karakter mata pelajaran PJOK di wilayah kota Yogyakarta

No	Aspek Pendidikan Karakter	Frekuensi	Persentase (%)
1	Komunikatif	150	18,19%
2	Disiplin	113	13,70 %
3	Tanggung jawab	90	10,90%
4	Mandiri	84	10,19%
5	Rasa ingin tahu	80	9,70%
6	Kreatif	61	7,40%
7	Toleransi	50	6,07%
8	Jujur	46	5,98%
9	Religius	42	5,10%
10	Gemar membaca	42	5,10%
11	Kerja keras	34	4,13%
12	Cinta damai	20	2,43%
13	Peduli lingkungan	13	1,85%
	Total	825	100%



Gambar 3. Diagram Aspek Pendidikan Karakter Mata Pelajaran PJOK di wilayah kota Yogyakarta

Aspek pendidikan karakter yang muncul dalam RPP mata pelajaran PJOK SMA Negeri wilayah Kota Yogyakarta berjumlah 825 yang mencakup 42 religius, 46 jujur, 50 toleransi, 113 disiplin, 20 cinta damai, 90 tanggung jawab, 150 komunikatif, 34 kerja keras, 61 kreatif, 84 mandiri, 80 rasa ingin tahu, 42 gemar membaca, dan 13 peduli lingkungan.

### Pembahasan

Pada pembahasan, hasil analisis pendidikan karakter yang muncul di dalam RPP mata pelajaran PJOK SMA N Wilayah Yogyakarta akan diuraikan menjadi beberapa bagian, berikut penjelasannya:

#### 1. Rekapitulasi RPP berdasarkan Kelas

Berdasarkan hasil rekapitulasi RPP berdasarkan kelas didapatkan 20 dokumen RPP dari SMA N wilayah Kota Yogyakarta, adapun di antaranya yakni 5 RPP (25%) untuk kelas X, 11 RPP (55%) untuk kelas XI dan 4 RPP untuk kelas XII.

#### 2. Rekapitulasi RPP berdasarkan Mata Pelajaran

Rekapitulasi RPP berdasarkan mata pelajaran menunjukkan bahwa frekuensi keterlibatan setiap jenis mata pelajaran berbeda beda, adapun rinciannya berdasarkan 20 dokumen RPP yakni, permainan bola besar sebanyak 15 RPP (75%), permainan bola kecil sebanyak 1 RPP (5%), atletik 2 RPP (10%) dan aktivitas pengembangan sebanyak 2 RPP (10%)

#### 3. Rekapitulasi RPP berdasarkan Aspek Pendidikan Karakter SMA N wilayah Kota Yogyakarta

Jumlah aspek pendidikan karakter yang tertuang di dalam RPP mata pelajaran PJOK setiap sekolah berbeda beda, dan setiap sekolah menonjolkan aspek pendidikan karakter tertentu, berikut aspek pendidikan karakter yang muncul di SMA N 1 Yogyakarta berjumlah 59 yang mencakup, 2 aspek religius, 10 jujur, 6 toleransi, 24 disiplin, 3 cinta damai, 12 tanggung jawab dan 2 kerjasama. SMA N 2 Yogyakarta berjumlah 55 yang mencakup 5 aspek jujur, 7 toleransi, 10 disiplin, 2 cinta damai, 6 tanggung jawab dan 25 kerjasama. SMA N 3 Yogyakarta berjumlah 63 yang mencakup, 4 aspek religius, 5 jujur, 9 toleransi, 14 disiplin, 2 cinta damai, 12 tanggung jawab dan 17 kerjasama. SMA N 4 Yogyakarta berjumlah 74 yang mencakup, 8 aspek religius, 6 jujur, 10 toleransi, 16 disiplin, 5 cinta damai, 13 tanggung jawab dan 16 kerjasama. SMA N 5 Yogyakarta berjumlah 30 yang mencakup, 4 aspek religius, 5 jujur, 3 toleransi, 8 disiplin, 4 tanggung jawab dan



6 kerjasama. SMA N 6 Yogyakarta berjumlah 19 yang mencakup, 3 aspek religius, 2 jujur, 2 toleransi, 6 disiplin, 1 tanggung jawab dan 5 kerjasama. SMA N 7 Yogyakarta berjumlah 49 yang mencakup, 7 aspek religius, 4 jujur, 3 toleransi, 11 disiplin, 3 cinta damai, 12 tanggung jawab dan 9 kerjasama. SMA N 8 Yogyakarta berjumlah 55 yang mencakup, 2 aspek religius, 5 jujur, 5 toleransi, 12 disiplin, 3 cinta damai, 10 tanggung jawab dan 18 kerjasama. SMA N 10 Yogyakarta berjumlah 44 yang mencakup, 4 aspek religius, 4 jujur, 1 toleransi, 2 tanggung jawab dan 33 kerjasama. SMA N 11 Yogyakarta berjumlah 63 yang mencakup, 8 aspek religius, 4 toleransi, 12 disiplin, 2 cinta damai, 18 tanggung jawab dan 19 kerjasama.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa analisis RPP ditinjau dari pendidikan karakter yang menggunakan kurikulum 2013 mata pelajaran PJOK di SMA N wilayah Kota Yogyakarta menunjukkan adanya perbedaan jumlah pendidikan karakter yang di gunakan dari masing masing dokumen RPP. Dari keujuh aspek pendidikan karakter yang di gunakan sebagai instrument, terlihat masing masing sekolah memunculkan pendidikan karakter yang berbeda serta penekankan aspek aspek pendidikan karakter yang berbeda di setiap sekolah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Masing masing Guru di setiap sekolah

menekankan lebih dari satu aspek pendidikan karakter dalam satu desain RPP.

SMA N yang ada di wilayah Kota Yogyakarta menggunakan kurikulum 2013. Dari 20 dokumen RPP SMA N wilayah Kota Yogyakarta aspek pendidikan karakter yang dominan muncul adalah komunikatif sebesar 18,19%, disiplin 13,70%, tanggung jawab 10,90%, mandiri 10,19%, rasa ingin tahu 9,70%, kreatif 7,40%, toleransi 6,07%, jujur 5,98%, religius 5,10%, gemar membaca 5,10%, kerja keras 4,13%, cinta damai 2,43%, dan peduli lingkungan 1,85%. Aspek pendidikan karakter yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah komunikatif yaitu sebesar 18,19%. Bisa di lihat bahwa aspek pendidikan karakter yang dominan muncul yakni komuikatif. Hal ini menunjukkan ada keterkaitan hasil penelitian dengan jenis materi pelajaran yang dominan yang digunakan, adapun materi pembelajarannya yakni Permainan Bola Besar sebanyak 75%, adapun materi yang mendominasi yakni permainan bola voly dan permainan sepakbola, jadi secara tidak langsung menuntut para peserta didik untuk cenderung interaktif, komunikatif dan bekerjasama dalam permainan beregu tersebut.

### **Saran**

1. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa dijadikan sebagai refleksi agar penelitian selanjutnya dapat memunculkan penelitian baru yang lebih inovatif, kreatif dan komprehensif.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat di gunakan sebagai sebagai refleksi dan menjadi refrensi tambahan dalam melakukan pembuatan RPP, agar pembelajaran khususnya dalam aspek



pendidikan karakter bisa tercapai sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

3. Bagi lembaga, hasil dari penelitian ini bisa di jadikan acuan untuk melakukan penelitian lain yang sejenis sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya sehingga hasil dari penelitian tersebut di jadikan bahan evaluasi.
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat di jadikan referensi dan informasi mengenai gambaran aspek pendidikan karakter yang dominan muncul di SMA N wilayah kota Yogyakarta dalam pelajaran PJOK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunadi, D. (2018). *Peran Olahraga Dan Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Karakter*. Jurnal Ilmiah Spirit, Vol. 18 No. 3. Hal: 1-11. Issn; 1411-8319.
- Kemendiknas. (2011). *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kemendikbud. (2003). *Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3, tentang Fungsi Pendidikan Nasional sebaga Wadah Pembentukan Karakter*. Jakarta: Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.